

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keragaman budaya yang sangat kaya, salah satunya tercermin melalui keberadaan berbagai karya seni tradisional yang berkembang di setiap daerah. Karya seni tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hasil kreativitas masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk merepresentasikan identitas, nilai, dan karakter budaya suatu komunitas. Dalam konteks budaya Nusantara, seni tradisional memiliki peran penting sebagai media pewarisan pengetahuan, kearifan lokal, serta memori kolektif yang terus dipertahankan dari generasi ke generasi. Berbagai bentuk ekspresi budaya tersebut berkembang sesuai dengan kondisi geografis, sosial, historis, dan religius masyarakat pendukungnya sehingga menghasilkan kekhasan yang berbeda di setiap wilayah. Salah satu bentuk warisan budaya yang memiliki nilai historis dan simbolik tinggi adalah batik. Kehadiran batik tidak hanya menunjukkan kemampuan artistik masyarakat Indonesia dalam mengolah unsur visual menjadi karya seni yang bernilai estetis, tetapi juga memperlihatkan bagaimana suatu masyarakat mengonstruksikan identitas budayanya melalui simbol, motif, warna, dan pola yang sarat makna. Dalam perkembangannya, batik bahkan dipandang sebagai salah satu simbol budaya nasional yang merepresentasikan keberagaman sekaligus persatuan masyarakat Indonesia di tengah dinamika sosial dan perkembangan zaman.

Batik merupakan salah satu bentuk karya seni rupa terapan yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena tidak hanya berfungsi sebagai produk tekstil yang digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, tetapi juga menjadi representasi identitas budaya yang sarat dengan nilai sejarah, estetika, filosofi, dan simbolisme yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Keberadaan batik tidak dapat dipisahkan dari perjalanan panjang peradaban masyarakat Nusantara karena setiap motif, corak, warna, dan pola yang tercipta merupakan hasil dari proses kreatif yang dipengaruhi oleh lingkungan alam, kondisi sosial, kepercayaan, adat istiadat, serta pengalaman historis masyarakat pendukungnya. Oleh karena itu, batik tidak sekadar dipahami sebagai kain bergambar atau hasil kerajinan tangan semata, melainkan sebagai media ekspresi budaya yang mampu merekam berbagai nilai kehidupan yang berkembang dalam suatu komunitas.